HALAMAN 28

Lebih Dekat dengan Kota Delta

MINGGU • 31 • JANUARI 2010



SANDHI NURHARTANTO

DIRGAHAYU: Bupati Sodoarjo Win Hendrarso dan Ny Emy Susanti besama para pejabat di jajaran Pemkab Sidoarjo menandai HUT ke-151 Sidoarjo dengan meniup lilin di atas kue ulang tahun. Bagi mereka, pengabdian terbaik kepada masyarakat adalah dengan memberi pelayan terbaik dan meningkatkan kinerja. Semangat membangun Sidoarjo tidak akan pernah lekang meski menghadapi tantangan cukup berat, diantaranya bencana lumpur.

Ingin Keamanan Terus Terjaga

KALANGAN pengusaha di Sidoarjo berharap Sidoarjo kedepan perlu mengoptimalkan sisi pembangunan infrastuktur. Sebab, pembangunan infrastruktur sangat membantu roda perekonomian. "Bagi kami, pembangunan di'bidang infrastruktur perlu terus ditingkatkan. Sebab infrastuktur sangat berpengaruh pada sektor usaha," ujar HM Handoko, salah satu pengusaha otomotif asal Sedati, Sidoarjo.

Di Hari Jadi ke 151 Sidoarjo ini, pihaknya mengimbau para pengusaha untuk perlu berpartisipasi dan bersama-



RUDIANTO/RADAR SIDOAR.

HM Handoko

sama mendukung pembangunan di kota Delta. Pria yang juga punya nama Poo Tjie Swie ini berharap para pengusaha terus mendukung sepenuhnya pembangunan yang ada. Kendati saat ini pengusaha sebenarnya juga sudah ambil bagian, salah satunya, turut menghidupkan roda perekonomian di Sidoarjo.

"Sebenarnya Sidoarjo ini punya potensi besar dan masih banyak peluang berinvestasi. Kami berharap di usia ke 151 ini situasi keamanan berinvestasi di Sidoarjo bisa terus tetap terjaga," pungkas pria yang juga pembina PITI (Pembina Iman Tauhid Islam) Sidoarjo itu. (rud)





Dawud Budi Sutrisno SH MHum

SANDHI NURHARTANTO/RADAR SIDOARJO

Jadikan Tonggak untuk Bangkit

KETUA DPRD Sidoarjo, Dawud Budi Sutrisno SH MHum, mengajak seluruh masyarakat Sidoarjo terus semangat membangun Sidoarjo. Partisipasi pembangunan itu bisa dilakukan sesuai dengan tupoksinya. "Di hari jadi ini mari kita turut berpartisipasi membangun Sidoarjo. Masyarakat jangan berkecil hati meski Sidoarjo ada bencana lumpur," katanya kepada Radar Sidoarjo.

Selaku masyarakat Sidoarjo yang diberi amanah menjabat Ketua DPRD Sidoarperiode 2009-2014, Dawud
Budi Sutrisno menegaskan,
Sidoar-jo ke depan harus lebih
baik. Alokasi anggaran 2010
sebisa mungkin lebih berorientasi pada pembangunan
yang berhubungan dengan
kepentingan masyarakat banyak. Salah satu contohnya
pembangunan infrastuktur,
kesehatan, dan lain-lain.

Sekretaris Dewan Pimpinan Cabang Partai Demokrat Sidoarjo ini menuturkan, di masa kepemimpinannya, alokasi anggaran untuk rehab rumah miskin akan terus di-

Harus Bisa Jadi Rujukan Pemberitaan

KHUSUS untuk Hari Ulang Tahun Radar Sidoarjo yang ke I, Ketua DPRD Sidoarjo, Dawud Budi Sutrisno, berharap, sebagai koran lokal group Jawa Pos, Radar Sidoarjo bisa memberikan informasi positif untuk mendukung pembangunan Sidoarjo.

Selain itu juga menyajikan berita-berita aktual dan terpercaya untuk bisa dijadikan rujukan pemberitaan mengenai Sidoarjo. "Saya berharap, di HUT ke I ini, Radar Sidoarjo bisa singgah di hati para pembacanya," kata pria yang sebelumnya berprofesi sebagai pengacara.' (rud)

alokasikan. Hingga data rumah miskin yang sudah masuk data rehap tuntas terselesaikan. "Fungsi kontrol kedepan akan terus kita efektifkan. Di 2010 nanti setelah anggaran digedok, realisasinya juga perlu dikontrol. Jangan sampai di tataran kebijakan sudah baik, tapi pelaksanaannya *mbliut* dan tidak konsekuen," terangnya.

Di era keterbukaan ini, pria yang berangkat dari daerah pemilihan Waru dan Taman itu meminta masyarakat tidak segan-segan menyampaikan aspirasi. Dewan akan siap mengakomodir aspirasi dan keluhan yang disampaikan.

Untuk mensingkronkan aspirasi masyarakat, tahun ini pihaknya sudah menginstruksikan anggota dewan agar bersama-sama eksekutif melaksanakan Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang). "Nanti setiap musrenbang anggota dewan dari harus ikut menyertai. Mekanisme jaring aspirasi masyarakat di dewan juga tetap dilakukan," urainya.

"Intinya, Sidoarjo ini milik bersama, marilah HUT ke 151 Sidoarjo ini dijadikan tonggak untuk bangkit membangun bersama-sama," pesan Dawud Budi Sutrisno. '(rud)

Amankan Wilayah, Bentuk Grup Multi Fungsi

KAPOLRES Sidoarjo, AK-BP M Iqbal, terus membuat gebrakan dalam menyikapi dinamika masyarakat Kota Delta. Salah satunya, membagi kekuatan anggotanya dalam tiga grup.

"Tim ini akan menjalankan system untuk menghadapi situasi rawan di masyarakat. Termasuk aksi demo buruh, mahasiswa, korban lumpur, hingga semakin panasnya suhu politik. Ini juga sebagai muara peran polri sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat," kata Iqbal.

Mantan Kapolres Gresik itu mengatakan, tim khusus tersebut terdiri dari tiga grup yang dibentuk dari sebagian kekuatan personil yang ada di Polres Sidoarjo. Dia menjelaskan, dalam situasi normal, personil grup-grup tersebut bekerja sesuai tugas pokok dan fungsi (tupoksi, red) masing-masing. "Namun, dalam suasana tertentu yang memerlukan penanganan segera, mereka



M Iqbal

harus merapat dalam grup masing-masing," tuturnya.

masing-masing," tuturnya.

Masing-masing personil harus siap dengan grupnya sewaktu-waktu jika dibutuhkan.
"Bagi grup yang piket, ya harus standby, dan jika dalam

darurat, maka bisa dua grup

yang on call," tuturnya.

Satu grup terdiri dari 6 peleton. "Masing-masing grup memiliki formasi lengkap. Dua peleton khusus Samapta, dan peleton lainnya di isi dari unsur reskrim, intel, lantas, narkoba, dan lain-lainnya," terang Kabag Min, Kompol Sunardi.

Selain itu, upaya mengantisipasi kejahatan juga dilakukan dengan patroli bersepeda untuk mengantisipasi tindak kejahatan di wilayah yang sulit dijangkau, khususnya di kawasan perumahan.

AKBP Iqbal juga melaksanakan program Cipta Kampung Aman (CKA). Tujuannya untuk merangsang masyarakat agar terbangun kepedulian dan memiliki rasa tanggungjawab dalam pencegahan kejahatan, dan pemecahan masalah keamanan.

Polres Sidoarjo juga menambah kekuatan dengan mendatangkan dua anjing pelacak jenis shepperd, dari Jerman. (nug)